

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
HALAMAN PERSEMBAHAN	iii
ABSTRAKSI	iv
KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR GAMBAR	vii
DAFTAR TABEL	viii
BAB I PENDAHULUAN	1
I.1. Latar Belakang	1
1.1.1. Tinjauan Umum Kota Ciamis	1
1.1.2. Arsitektur Tradisional Jawa Barat	2
1.1.3. Gambaran gedung Serbaguna di Ciamis	2
1.1.4. Eksistensi Perwadahan kegiatan Konvensi, kesenian pentas dan kegiatan Olahraga.....	3
1.1.5. Gedung dan Eksistensinya dalam Lingkungan Kota	4
I.2. Rumusan Permasalahan	4
1.2.1. Permasalahan Umum	4
1.2.2. Permasalahan Khusus	4
I.3. Tujuan dan Sasaran	5
1.3.1. Tujuan	5
1.3.2. Sasaran	5
I.4. Lingkup Pembahasan	5
1.4.1. Pembahasan Non Arsitektural	5
1.4.2. Pembahasan Arsitektural	5
I.5. Metoda Pembahasan	5
I.6. Sistematika Pembahasan	6
I.7. Pola Pikir	8
I.8. Keaslian Penulisan	9

BAB II TINJAUAN GEDUNG SERBAGUNA	10
2.1. Gedung Serbaguna	10
2.1.1. Pengertian Gedung Serbaguna	10
2.1.2. Fungsi	10
2.2. Kegiatan Konvensi	11
2.2.1. Pengertian konvensi	11
2.2.2. Kegiatan Konvensi secara Umum	11
2.2.3. Klasifikasi kegiatan konvensi Umum	12
2.2.4. Aspek - aspek yang terkait	13
2.2.5. Aspek - aspek wisata dalam kegiatan konvensi	14
2.2.6. Manfaat kegiatan Konvensi	14
2.2.7. Macam fasilitas konvensi	15
2.2.8. Karakteristik Kegiatan Konvensi	16
2.2.9. Potensi wisata Konvensi di Ciamis	17
2.2.10. Klasifikasi kegiatan Konvensi di Ciamis	19
2.3. Kegiatan Kesenian Pentas	20
2.3.1. Kesenian pentas secara umum	20
2.3.2. Klasifikasi kegiatan kesenian	20
2.3.3. Potensi kegiatan kesenian pentas di Ciamis	21
2.3.4. Klasifikasi kegiatan kesenian pentas di Ciamis	22
2.3.5. Jenis kegiatan kesenian Terwadahi	23
2.4. Kegiatan Olah raga	23
2.4.1. Kegiatan Olahraga Umum	23
2.4.2. Potensi kegiatan olah raga di Ciamis	24
2.4.3. Klasifikasi kegiatan olahraga di Ciamis	25
2.4.4. Macam Olahraga Yang diwadahi	26
2.5. Fleksibilitas Ruang	29
2.5.1. Pengertian Fleksibilitas Ruang	29
2.5.2. Batasan pengertian	29
2.6. Arsitektur Kontekstual	29

BAB III TINJAUAN ARSITEKTUR TRADISIONAL DAERAH CIAMIS JAWA BARAT

3.1. Pengertian Arsitektur Tradisional	30
3.2. Elemen- elemen Arsitektur Tradisional Daerah Jawa Barat	30
3.2.1. Pola Perkampungan	30
3.2.2. Bangunan Tempat Tinggal	31
3.2.3. Tipologi	31
3.2.3.1. Suhunan Jolopong (suhunan lurus)	31
3.2.3.2. Jogo Anjing (sikap anjing sedang duduk)	32
3.2.3.3. Badak Heuay (badak bermulut menganga)	33
3.2.3.4. Badak Kembang (badak kembang)	33
3.2.3.5. Julang Ngapak Sikap burung julang merentangkan sayapnya	34
3.2.3.6. Buka palayu (menghadap ke bagian panjangnya)	34
3.2.3.7. Buka pongpok (menghadap ke bagian pendeknya)	35
3.2.4. Bagian - bagian rumah	35
3.2.5. Susunan ruangan	38
3.2.6. Bangunan Tempat Ibadah	41
3.2.7. Tipologi Bangunan Masjid	41
3.2.8. Bentuk Bagian - Bagian Masjid	43
3.2.9. Bangunan Tempat Musyawarah	44
3.2.10. Tipologi Bangunan Musyawarah	44
3.2.11. Bentuk bagian - bagian tempat musyawarah	45
3.2.12. Bangunan Tempat Menyimpan	46
3.2.13. Tipologi Bangunan Tempat Menyimpan	47
3.3. Kesimpulan	47
BAB IV ANALISIS GEDUNG SERBAGUNA DI CIAMIS	51
4.1. Pemilihan Lokasi dan Site	51
4.1.1. Fungsi dan Tujuan	51
4.1.2. Orientasi Bangunan	51

4.1.3. Kriteria Pemilihan Lokasi	52
4.1.4. Lokasi Terpilih	52
4.2. Penentuan Site	54
4.2.1. Kriteria Pemilihan Site	54
4.2.2. Site Terpilih	54
4.3. Program Ruang dan Kegiatan	56
4.3.1. Konvensi	56
4.3.1.1. Program kegiatan	56
4.3.1.2. Pelaku dan bentuk kegiatan	58
4.3.1.3. Program Ruang	58
4.3.1.4. Hubungan ruang	59
4.4. Kesenian Pentas	60
4.4.1. Fungsi dan Tujuan Fasilitas Kesenian pentas	60
4.4.2. Program kegiatan	61
4.4.3. Pelaku dan bentuk kegiatan	62
4.4.4. Program Ruang	62
4.5. Olahraga	64
4.5.1. Fungsi dan Tujuan Fasilitas Olahraga	64
4.5.2. Program kegiatan	64
4.5.3. Pelaku dan bentuk kegiatan	65
4.5.4. Dimensi/Besaran Ruang Arena	65
4.6. Kebutuhan Jenis Ruang	67
4.7. Program Ruang dan kegiatan di dalam Gedung Serbaguna	68
4.7.1. Program kegiatan	68
4.7.2. Pelaku dan Bentuk Kegiatan	69
4.7.3. Pengelompokkan Ruang	70
4.7.4. Klasifikasi pemakaian ruang dalam silang kegiatan	71
4.7.5. Kebutuhan Ruang	71
4.7.6. Hubungan Ruang	72
4.8. Analisa Sistem Sirkulasi	73
4.9. Analisa Environment Bangunan	74

4.10. Analisa Utilitas	74
4.11. Analisa Sistem Struktur	76
4.12. Arsitektur Tradisional Jawa Barat pada perancangan Gedung Serbaguna di Ciamis	76
4.12.1. Analisa Gubahan Massa	76
4.12.2. Analisa Tata Ruang Dalam	78
4.12.3. Analisa Tata Ruang Luar	78
4.12.4. Analisa Bentuk Arsitektur Konstektul	80
BAB V. KONSEP PERENCANAAN DAN PERANCANGAN GEDUNG SERBAGUNA DI CIAMIS	82
5.1. Konsep Dasar Perencanaan	82
5.1.1. Konsep Dasar Lokasi dan Site	82
5.1.2. Konsep Dasar Tata Ruang luar	83
5.2. Konsep Dasar Perancangan	83
5.2.1. Konsep Tata Ruang Dalam	83
5.2.2. Konsep Dasar Besaran Ruang	84
5.2.3. Konsep Penampilan Bangunan	85
5.2.4. Konsep Sistim Sirkulasi	85
5.2.5. Konsep Environment Bangunan	86
5.2.6. Konsep Sistim Struktur	86
5.2.7. Konsep Dasar Sistim Utilitas	86
5.3. DAFTAR PUSTAKA	88
5.4. LAMPIRAN	90

DAFTAR GAMBAR

NO	Nama Gambar	Halaman
2.1	Layouty sebagai karakteristik formal dan disiplin	16
2.2	Kegiatan komunikasi dengan karakteristik konsentrasi	17
2.3	Kondisi tertutup dan terpisah sebagai karkteristik privasi	17
2.4	Pola lapangan Bola volly	26
2.5	Pola lapangan Bulutangkis	27
2.6	Pola lapangan Tennis	28
2.7	Pola lapangan Bola basket	28
3.1	Susunan jolopong	32
3.2	Jogo Anjing	32
3.3	Badak Heuay	33
3.4	Perahu Kemurab	33
3.5	Julang ngapak	34
3.6	Buka palayu	34
3.7	Buka pongpok	35
3.8	Susunan ruang rumah tinggal	38
3.9	Susunan ruang rumah tinggal	39
3.10	Rumah-rumah bentuk atap jure	40
3.11	Masjid	42
3.12	Tajug	42
3.13	Bentuk bagian-bagian masjid	43
3.14	Balai Desa	44
3.15	Balai Lebu	45
3.16	Bagian - bagian pada bale desa	46
3.17	Pola perkampungan Suku sunda	47
3.18	Susunan jolopong	48

DAFTAR TABEL

NO	Nama Tabel	Halaman
1.1	Macam - macam gedung serbaguna di Ciamis	2
2.1	Jumlah wisatawan konvensi	12
2.2	Prosentase kelompok wisatawan berdasarkan tujuan wisata	18
2.3	Kapasitas fasilitas wisata konvensi Ciamis	18
2.4	Pertumbuhan wisatawan konvensi di Ciamis 1994 - 1999	19
2.5	Frekwensi rata - rata kesenian pentas per bulan 1994 - 1999	21
2.6	Perolehan medali pada porda VII tahun 1999 kontingen kabupaten Ciamis	24
2.7	Kegiatan olah raga yang digemari masyarakat Ciamis	25
2.8	Rancangan penunjukkan bapak angkat untuk membina dan mengembangkan cabang - cabang olah raga di kabupaten Ciamis	25
4.1	Pemilihan alternatif Lokasi	53
4.2	Kebutuhan ruang konvensi	59
4.3	Diagram hubungan ruang kegiatan konvensi	60
4.4	Ruang - ruang kegiatan kesenian pentas	63
4.5	Hubungan Ruang	63
4.6	Kebutuhan jenis ruang gedung serbaguna	68
4.7	Kebutuhan Ruang	71

3.19	Jogo anjing	48
3.20	Badak heuay	48
3.21	Perahu kumureb	49
3.22	Susunan ruangan pada rumah tinggal di Jawa Barat	49
3.23	Pola perletakan mesjid	50
3.24	Bentuk atap bale desa	50
4.1	Peta lokasi terpilih	52
4.2	Site terpilih	55
4.3	Pengelompokkan Ruang	70
4.4	Pemakaian ruang dalam silang kegiatan	71
4.5	Pola sirkulasi	73
4.6	Jaringan air bersih	75
4.7	Jaringan air kotor dan kotoran	75
5.1	Site	82

